

## **Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Rangka Mewujudkan Pengurus Berjiwa Pemimpin, Bertanggung Jawab, Loyalitas, dan Berintegritas**

**Nur Mukarrama M<sup>1</sup>, Artati Alwiah<sup>2</sup>, Riza Oktaviani<sup>3</sup>, Marhaeni Dini<sup>4</sup>, Arie Arma Arsyad<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Arie Arma Arsyad

**E-mail:** [ariearmaarsyad@unm.ac.id](mailto:ariearmaarsyad@unm.ac.id)

### **Abstrak**

*Di Kabupaten Polewali Mandar terdapat salah satu sekolah yang memiliki peserta didik dengan karakter dan tingkah laku yang kurang baik. Beberapa peserta didik di MTs Mas'udiah Wonomulyo memerlukan arahan dan binaan untuk membentuk karakter dan kedisiplinan, serta mengasah potensi dan kemampuan peserta didik untuk menjadi generasi penerus bangsa yang gemilang, dalam halnya mengenai kepemimpinan. Salah satu wadah untuk memperoleh jiwa kepemimpinan adalah melalui kegiatan LDK dengan tema mewujudkan pengurus yang berjiwa pemimpin, bertanggung jawab, loyalitas, dan berintegritas. Program kerja ini memiliki objek kegiatan yaitu pengurus OSIM MTs Mas'udiyah Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Dengan adanya program kerja ini, diharapkan mampu menciptakan kader-kader pemimpin yang berkualitas dan bertanggung jawab. Selain itu, mampu menjadi generasi penerus yang memiliki martabat dan karakter yang berkualitas untuk menjadi pemimpin-pemimpin yang unggul. Jika kepemimpinan siswa akan tumbuh dan terbentuk melalui proses yang cukup panjang dan OSIM mampu menjadi salah satu sarana sebagai proses menumbuhkan jiwa kepemimpinan dengan melatih, membina, dan membentuk karakter siswa.*

**Kata kunci** – LDK, Pemimpin, Bertanggung Jawab, Loyalitas, Berintegritas

### **Abstract**

*In Polewali Mandar Regency there is one school that has students with poor character and behavior. Some students at MTs Mas'udiah Wonomulyo need direction and guidance to shape character and discipline, as well as hone the potential and abilities of students to become the next generation of a glorious nation, in the case of leadership. One of the places to gain leadership spirit is through LDK activities with the theme of realizing administrators who have the spirit of leadership, responsibility, loyalty, and integrity. This work program has an object of activity, namely the OSIM board of MTs Mas'udiyah Wonomulyo, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi. With this work program, it is hoped that it will be able to create cadres of qualified and responsible leaders. In addition, it is able to become the next generation that has dignity and quality character to become superior leaders. If student leadership will grow and form through a fairly long process and OSIM is able to be one of the means as a process of growing the spirit of leadership by training, fostering, and shaping student character.*

**Keywords** – LDK, Leadership, Responsibility, Loyalty, Integrity

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas Pendidikan yang dilaksanakan, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Menurut (Salmiati & Isman, 2021) Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu beraing di era globalisasi. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan UU tersebut dapat dimaknai bahwa Pendidikan mendorong terwujudnya generasi bangsa yang memiliki religious, berakhlak mulia, cakap, mandiri, dan demokratis. Pendidikan sebagai Lembaga akademik yang tugas utamanya menyelenggarakan Pendidikan dan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni dituntut tidak hanya mengembangkan sisi keilmuan saja, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, terampilan sosial, dan karakter peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga Pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pengembangan peserta didik. Di sekolah peserta didik tidak hanya diberikan ilmu sebagai penunjang kemajuan SDM yang berwawasan luas namun juga terdapat pembelajaran mengenai pengembangan karakter peserta didik. Setiap peserta didik tentunya mempunyai karakter dan sifat yang berbeda-beda, pembentukan karakter peserta didik menjadi suatu keharusan karena Pendidikan tidak hanya menjadikan pendidikan cerdas, tetapi Pendidikan juga untuk membangun budi pekerti dan sopan santun. Peserta didik ditingkatan SMP/MTs masih memiliki watak dan karakter yang labil, kadang membuat para guru kewalahan untuk mengubah karakter peserta didik.

Di kabupaten Polewali Mandar terdapat salah satu sekolah yang memiliki peserta didik dengan karakter dan tingkah laku yang kurang baik. Beberapa peserta didik di MTs Mas'udiyah Wonomulyo memerlukan arahan dan binaan untuk membentuk karakter dan kedisiplinan, serta mengasah potensi dan kemampuan peserta didik untuk menjadi generasi penerus bangsa yang gemilang, dalam halnya mengenai kepemimpinan. Kependidikan menurut Rauch dan Behling dalam (Aprianti, 2014) adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang terorganisasi kearah pencapaian tujuan. Peserta didik harus mampu menjadi pemimpin-pemimpin unggul yang diharapkan bangsa untuk hadir di masa depan. Sikap-sikap kepemimpinan bukan diperoleh sejak lahir, ataupun dengan mempelajarinya selama beberapa jam pertemuan. Sikap kepemimpinan merupakan sebuah proses yang terus menerus dipelajari dalam tahapan menjadi seorang pemimpin (Aprianti, 2014). Salah satu wadah untuk memperoleh jiwa kepemimpinan adalah melalui kegiatan LDKS. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengenalan kepada siswa terhadap konsep-konsep organisasi (Sari & Sarmini, 2017).

Berdasarkan masalah di atas, kami berinisiatif untuk melaksanakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) untuk menanamkan jiwa pemimpin dalam diri peserta didik sebagai penerus bangsa yang berkualitas. Latihan dasar kepemimpinan siswa adalah sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan yang bertujuan untuk membangun kepemimpinan dan organisasi yang efektif, efisien yang membawa perubahan positif di lingkungan intra sekolah (Sriwahyuningsih & Barseli, 2022). Dalam hal ini kami mengadakan program kerja yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa dengan tema mewujudkan pengurus yang berjiwa pemimpin, bertanggung jawab, loyalitas, dan berintegritas.

## **METODE**

Program kerja ini memiliki objek kegiatan yaitu pengurus OSIM MTs Mas'udiyah Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Dalam pengadaan Latihan Dasar kepemimpinan Siswa (LDKS) memiliki beberapa tahap pelaksanaan kegiatan antara lain:

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. Membicarakan pengadaan LDKS di MTs Mas'udiyah Wonomulyo bersama Kemala Madrasah, sekaligus meminta izin akan adanya kegiatan ini.
2. Mengumpulkan pengurus OSIM MTs Mas' udiyah Wonomulyo untuk membicarakan kegiatan ini sekaligus sebagai peserta.
3. Melakukan observasi, melihat lingkungan sekolah dan menentukan tempat yang tepat untuk pengadaan LDKS.
4. Meminta izin kepala madrasah MTs Mas'udiyah untuk menggunakan ruangan dalam pengadaan LDKS.
5. Membersihkan ruangan LDKS
6. Penyediaan perlengkapan LDKS yang disediakan di sekolah.
7. Pengadaan LDKS bekerja sama dengan pengurus OSIM

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama pelaksanaan KKN-PPL Terpadu Angkatan XXV di MTs Mas'udiyah Wonomulyo kami telah menyelesaikan program kerja sekolah yang telah dilaksanakan selama tiga bulan. Salah satu program kerja yang kami adakan adalah Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). LDKS menjadi perlu karena dianggap menjadi salah satu kegiatan dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa terutama bagi pengurus OSIM. LDKS yang berperan sebagai salah satu jalur pembinaan siswa yang mewujudkan tugas pokok dan fungsinya. Di dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan tidak hanya kemauan dan kemampuan yang berperan penting namun pembinaan yang dilakukan secara terus menerus dan teratur harus tetap dilaksanakan. Dengan adanya program kerja ini, diharapkan mampu menciptakan kader-kader pemimpin yang berkualitas dan bertanggung jawab. Dijelaskan pula oleh Walewangko (2023), jiwa kepemimpinan bukan hanya diperlukan dalam berorganisasi tetapi juga dalam hal kecil yaitu memimpin diri sendiri untuk mencapai tujuan hidup. Selain itu, mampu menjadi generasi penerus yang memiliki martabat dan karakter yang berkualitas untuk menjadi pemimpin-pemimpin yang unggul. Tahapan pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), antara lain:

1. Menyiapkan ruangan yang akan ditempati serta perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan LDKS.



**Gambar 1.**

Penyiapan Ruang Pelaksanaan LKDS

2. Mengadakan rapat untuk pemantapan bersama anggota OSIM sebagai peserta LDKS, membahas mengenai perlengkapan yang akan dibawa.



**Gambar 2.**  
Rapat Pemantapan Pelaksanaan LKDS

3. Pembukaan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) pada tanggal 22 Oktober pukul 13.00 yang dibuka oleh kepala Madrasah MTs Mas'udiyah Wonomulyo dan dihadiri oleh beberapa guru.



**Gambar 3.**  
Pembukaan Kegiatan LKDS

4. Penyaji membawakan materi dan peserta menyimak penyampaian materi dengan baik.



**Gambar 4.**  
Penyampaian Materi mengenai LKDS

5. Penutupan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) pada tanggal 23 Oktober 2022 Pukul 13.30.



**Gambar 5.**  
Foto Bersama Kegiatan LKDS

## **KESIMPULAN**

Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang telah dilaksanakan di MTs Mas'udiyah Wonomulyo memberikan kesan bagi panitia dan peserta LDKS. LDKS yang telah dilaksanakan pada tanggal 22-23 Oktober 2022 diharapkan mampu mewujudkan kader pemimpin yang berkualitas dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan dijadikan sebagai wahana, sarana dan wadah dalam melahirkan siswa yang memiliki jiwa kepemimpinan. Jika kepemimpinan siswa akan tumbuh dan terbentuk melalui proses yang cukup Panjang dan OSIM mampu menjadi salah satu sarana sebagai proses menumbuhkan jiwa kepemimpinan dengan melatih, membina, dan membentuk karakter siswa. Adapun saran yang diberikan untuk madrasah yaitu diharapkan mampu mendidik peserta didik menjadi generasi penerus bangsa dengan karakter berkualitas dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai yang ditanamkan didalam diri peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada tim mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar yang telah membantu tim melaksanakan kegiatan. Ucapan terima kasih pula dihaturkan kepada Kepala Sekolah tempat pelaksanaan kegiatan dalam menyukseskan kegiatan program kerja mahasiswa KKN-PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprianti, R. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 127–140.
- Salmiati & Isman. (2021). Peran Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Agama Islam ( Pai )Di SMAN 8 Enrekang. X, 53–70.
- Sari, Y. M., & Sarmini. (2017). Peran Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa. *Kajian Moral & Kewarganegaraan*, 5(3), 516-530.
- Sriwahyuningsih, V., & Barseli, M. (2022). Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10471–10475.
- Walewangko, G. E. V., Lestari, A., Tingtingon, J. J., Tuerah, P. R., Sumual, S. D. M. (2023). Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pengurus OSIS SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1). 199-208.